

Manajemen Layanan Perpustakaan IAIN Curup Dalam Memenuhi Kebutuhan Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19

Muhammad Abdu¹, Endang², Shella Ponikasari³, Muhammad Amin⁴, Abdul Sahib⁵
Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Curup¹²³⁴⁵
Shellaponika.sari@gmail.com

ABSTRACT

Adanya pandemi Covid-19 banyak memberikan dampak terhadap kegiatan manusia, termasuk kegiatan perpustakaan yang selama ini dilakukan. Masalah utama yang diangkat pada penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen layanan perpustakaan IAIN Curup dilihat dari sistem perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi dalam memenuhi kebutuhan mahasiswa di masa pandemi Covid-19 ditinjau dari layanan karya tulis ilmiah dan layanan referensi. Jenis penelitian ini yakni penelitian lapangan (field research), dengan teknik pengumpulan data yaitu menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya penyajian data dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, berupa kata-kata, tulisan, atau lisan dari subjek yang diamati yaitu, kepala perpustakaan, pustakawan layanan karya tulis ilmiah dan layanan referensi dan mahasiswa IAIN Curup. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perpustakaan IAIN Curup telah melaksanakan manajemen layanan perpustakaan mulai dari perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaannya yaitu layanan karya tulis ilmiah dengan menyediakan perpustakaan digital (E-Library) seperti repository dan e-theses dan layanan referensi dengan menyediakan layanan Online Public Acces Catalog (OPAC), aplikasi Kubuku, serta layanan bebas pustaka online atau SKBPP (Surat Keterangan Bebas Pinjaman Perpustakaan), serta proses evaluasi. Manajemen layanan perpustakaan ini mampu memenuhi kebutuhan mahasiswa di masa pandemi dengan strategi tersebut.

Keywords: Manajemen, Layanan Perpustakaan, Kebutuhan

ABSTRAK

The existence of the Covid-19 pandemic has had many impacts on human activities, including library activities that have been carried out so far. The main problem raised in this research is to find out how the management of IAIN Curup library services is seen from the planning, organizing, implementing, and evaluating systems in meeting the needs of students during the Covid-19 pandemic in terms of scientific writing services and reference services. This type of research is field research, with data collection techniques using observation, interviews, and documentation. Furthermore, the presentation of data using a qualitative descriptive approach, in the form of words, writing, or orally from the observed subject, namely, the head of the library, librarian, scientific writing service and reference service and IAIN Curup students. The results of this study indicate that the IAIN Curup library has implemented library service management starting from planning, organizing and implementing it, namely scientific writing services by providing digital libraries (E-libraries) such as repositories and e-theses and reference services by providing Online Public Access Catalog services. (OPAC), the Kubuku application, as well as online library-free services or SKBPP (Library Loan Free Certificate), as well as the evaluation process. This library service management is able to meet the needs of students during a pandemic with this strategy.

Kata kunci : Management, Library Services, Supplies

PENDAHULUAN

Secara umum perpustakaan dapat didefinisikan sebagai suatu institusi yang di dalamnya tercakup unsur koleksi (informasi), pengolahan, penyimpanan, dan pemakai. Pengertian perpustakaan saat ini bukan lagi sebuah gedung atau objek keepers melainkan sebuah sumber pengetahuan. Untuk memahami perpustakaan secara menyeluruh bukan saja hanya dilihat dari gedung atau fisik tempat menyimpan buku semata, tetapi harus dipahami sebagai sebuah sistem secara utuh yang didalamnya terdapat unsur tempat (institusi), koleksi yang disusun berdasarkan sistem tertentu, serta pengelola dan pemakai (Purwono, 2013)

Menurut ketentuan umum Undang Undang Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2007 Bab I, pasal 1, ayat 1 Tentang Perpustakaan, menyatakan: perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka (Purwono, 2013).

Berbicara tentang perpustakaan mungkin tidak hanya terbatas pada perpustakaan perguruan tinggi saja, tetapi terdapat perpustakaan umum, perpustakaan sekolah, sampai ke perpustakaan keliling. Kali ini peneliti membahas tentang perpustakaan perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) perguruan tinggi yang bersama-sama dengan unit lain, turut melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan cara memilih, menghimpun, mengolah, merawat, serta melayangkan sumber informasi kepada lembaga induknya pada khususnya dan masyarakat akademis pada umumnya. Kelima tugas tersebut dilaksanakan dengan tata cara, administrasi, dan organisasi yang berlaku bagi penyelenggaraan sebuah perpustakaan (Purwono, 2013). Banyak sekali perpustakaan yang bernaung di dalam perguruan tinggi salah satunya perpustakaan IAIN Curup yang sudah diakui dan telah terakreditasi. Perpustakaan IAIN Curup telah mampu memberikan sumber referensi yang cukup banyak sesuai dengan kebutuhan civitas akademik. Perpustakaan IAIN Curup mampu membuktikan dedikasinya dengan memperoleh akreditasi A pada tanggal 02 April 2019 sebagai perpustakaan yang mempunyai mutu yang sangat baik dan layak menjadi perpustakaan sebagai referensi dunia seperti perpustakaan-perpustakaan di kampus lainnya.

Layanan pengguna sebagai salah satu kegiatan pokok dalam perpustakaan merupakan ujung tombak keberhasilan suatu perpustakaan, karena layanan merupakan kegiatan yang langsung berhubungan dengan pengguna perpustakaan. Adanya pandemi Covid-19 yang mulai masuk ke Negara Indonesia di awal tahun 2020 banyak memberikan dampak terhadap aktivitas normal manusia, termasuk kegiatan perpustakaan yang selama ini dilakukan di IAIN Curup. Layanan di perpustakaan IAIN Curup tidak semua bisa dilaksanakan. Perpustakaan IAIN Curup berkoordinasi kepada Asosiasi Perpustakaan Perguruan Tinggi Islam (APPTIS) bahwasanya kegiatan peminjaman dan pengembalian buku tidak dilaksanakan di tengah pandemi ini. Dalam hal ini, layanan karya tulis ilmiah dan layanan referensi tentu sangat dibutuhkan bagi mahasiswa. Oleh sebab itu, tulisan ini mengangkat beberapa rumusan masalah yaitu sebagai berikut: 1) Bagaimana manajemen layanan perpustakaan IAIN Curup? 2) Bagaimana manajemen Layanan Karya Tulis Ilmiah dan Layanan Referensi di perpustakaan IAIN Curup? 3) Apakah manajemen Layanan Karya Tulis Ilmiah dan Layanan Referensi di perpustakaan IAIN Curup dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa di masa pandemi Covid-19?

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yaitu "Suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan" (Rahmawati dan Destri, 2017). Dalam hal ini penelitian dilakukan di perpustakaan IAIN Curup. Metode penelitian ini dipakai dalam penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang diamati.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan teknik wawancara, teknik observasi, dan metode dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Verifikasi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen Layanan Perpustakaan IAIN Curup dalam Memenuhi Kebutuhan Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19 (Layanan Karya Tulis Ilmiah dan Layanan Referensi)

1. Manajemen Layanan Perpustakaan IAIN Curup

Dalam menganalisa dan menentukan layanan perpustakaan perlu adanya pengelolaan dengan baik dan terstruktur, yaitu melalui langkah-langkah manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan dasar dalam melakukan kegiatan dalam suatu organisasi. Perencanaan merupakan suatu proses penentuan dan penahapan kegiatan yang akan dilakukan oleh perpustakaan dalam rangka pencapaian tujuan tertentu. Kepala perpustakaan tidak akan mampu melaksanakan fungsi manajemen tanpa didukung dengan perencanaan yang matang. Merencanakan rencana suatu kegiatan atau organisasi, sebaiknya tidak mengabaikan visi dan misi yang telah dibuat dan ditetapkan sebelumnya.

Selain itu sumber daya manusia juga merupakan unsur yang sangat penting bagi sebuah perpustakaan dibanding dengan unsur lain pembangun perpustakaan seperti bahan koleksi, sarana prasarana, pemustaka, anggaran dana, maupun teknologi informasinya. Dengan mempersiapkan sumber daya manusianya (pustakawan) yang siap membantu pengguna perpustakaan dalam memaksimalkan pemanfaatan koleksi perpustakaan sebagai sumber informasi (Rifa'i, Moh, and Muhammad Fahrizal Amin, 2019).

Adapun perencanaan layanan perpustakaan IAIN Curup yang di sampaikan oleh kepala UPT Perpustakaan IAIN Curup bahwasannya pengelolaan perpustakaan diawali dengan perencanaan, sebagai pustakawan harus merencanakan sasaran kinerja yang dilaksanakan tiap awal tahun, karena sebagai pustakawan terikat dengan SKP (sasaran kinerja pegawai) terutama pegawai fungsional.

Hal itu sesuai dengan pendapat Lasa HS yaitu perencanaan merupakan titik awal kegiatan perpustakaan dan harus disusun dengan baik. Perencanaan berguna memberikan arah, menjadi standar kerja memberikan kerangka pemersatu, dan mampu membantu memperkirakan peluang. Dalam penyusunan perencanaan hendaknya tercakup siapa (*who*) yang bertanggung jawab, apa (*what*) yang dilakukan, bagaimana (*how*) cara melaksanakannya, kapan (*when*) pelaksanaannya, dimana (*where*) dilakukannya, mengapa (*why*) dan berapa anggaran yang di perlukan. Dengan demikian, perencanaan itu merupakan langkah awal sebelum melakukan fungsi-fungsi manajemen yang lainnya (Lasa Hs, 2007).

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan proses menyeluruh dalam mengelompokkan, mengkategorikan orang-orang, alat-alat, sarana prasarana, wewenang dan tanggung jawab sehingga tercipta satu kesatuan yang dapat dengan mudah digerakkan menuju pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Menurut Sutarno, ada tiga tahapan dalam pengorganisasian, yakni penentuan struktur kerja sama sebagai hasil analisis pembagian kerja, penentuan dan penetapan staf perpustakaan yang benar sesuai dasar prinsip (*The right man in the right place*), dan fungsionalisasi (Sutarno NS, 2006).

Pengorganisasian layanan perpustakaan di perpustakaan IAIN Curup diperlukan pengorganisasian yang tepat, supaya seluruh kegiatan layanan perpustakaan berjalan sesuai dengan tujuan awal perpustakaan. pembagian staf dalam perpustakaan antara lain adalah kepala perpustakaan membagi tugas kepada para stafnya sesuai dengan keahlian masing-masing. Perpustakaan IAIN Curup membentuk struktur organisasi yang terdiri dari, kepala perpustakaan sebagai penanggung jawab, pustakawan, staf administrasi, koordinator layanan teknis, koordinator layanan perpustakaan, dan koordinator teknologi informasi.

Dalam hal ini pihak yang memberikan layanan adalah kepala perpustakaan dibantu oleh seluruh staf perpustakaan. Kepala perpustakaan memperincikan, memberi wewenang dan membagi tugas kepada pustakawan dan staf perpustakaan mengenai layanan di perpustakaan IAIN Curup, sehingga proses pemberian layanan dapat diberikan secara efektif dan efisien. Struktur organisasi per-

perpustakaan IAIN Curup berada di bawah tanggung jawab pimpinan kepala rektor dan kepala perpustakaan IAIN Curup.

c. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan proses pelaksanaan suatu program yang direncanakan agar bisa dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan produktivitas yang tinggi dalam melaksanakan program layanan perpustakaan. Hal ini pihak perpustakaan melaksanakan sesuai prosedur yang sudah di sepakati bersama dengan menggerakkan semua staf dalam menjalankan tugas yang sudah diamanahkan kepada mereka.

Dalam pelaksanaan yang memegang peranan penting adalah kepala perpustakaan sebagai pihak yang bertugas memberikan layanan kepada civitas akademika dibantu oleh staf perpustakaan. Perpustakaan IAIN Curup dalam hal ini mengupayakan agar semua layanan dapat berjalan dengan baik dan maksimal guna memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.

Penggerakan sumber daya manusia menjadi pilar yang sangat penting dalam sebuah perpustakaan, oleh karena itu harus selalu dikembangkan sesuai dengan kebutuhan yang harus dipenuhi. Selain keterlibatan peran kepala perpustakaan dalam mengupayakan tindak kinerja dan mengarahkan para staf perpustakaan, pelaksanaan perpustakaan juga mencakup penyediaan fasilitas. Perpustakaan IAIN Curup memiliki gedung berlantai tiga dengan keseluruhan area seluas 10.000 M² dengan gedung seluas 1.800 M². Dengan demikian, perpustakaan IAIN Curup cukup memadai dalam hal fasilitas.

Mengenai jam buka layanan perpustakaan yaitu pada hari senin sampai dengan kamis buka jam 08.00 sampai 12.00 WIB, dan buka kembali pada jam 14.00 sampai 16.00 WIB. Sedangkan pada hari jum'at buka pada jam 08.00 sampai 12.00 dan buka kembali pada jam 14.00 sampai dengan 16.00 WIB.

Kenyataan pada saat ini, dunia perpustakaan terus berhadapan dengan tuntutan kualitas jasa layanan yang diberikan. Kualitas jasa semakin berkembang bersanding dengan iklim persaingan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pemustaka. Pada akhirnya perpustakaan menjadi institusi yang harus selalu reponsif dan adaptif terhadap perubahan dan kemajuan guna meningkatkan nilai tawar kualitas layanan. Dalam hal ini perpustakaan IAIN Curup sudah menerapkan sistem layanan terbuka (*Open Acces*) dengan tujuan memberikan layanan sepenuhnya kepada pengunjung atau pemustaka. Hal ini diperkuat dengan pendapat istiana dalam jurnal Moh. Rifa'i bahwasanya layanan perpustakaan yang baik yaitu menggunakan sistem layanan tertentu, dengan melihat berbagai aspek pertimbangan dikarenakan masing-masing sistem layanan memiliki kekurangan dan kelebihan (Rifa'i, Moh, and Muhammad Fahrizal Amin, 2019).

d. Pengawasan

Istilah pengawasan di beberapa literatur sering disebut *evaluation*, *appraising*, atau *correcting*. Pengawasan merupakan proses untuk "menjamin" bahwa tujuan organisasi dan manajemen tercapai (Lasa Hs, 2007). Pada pokoknya pengawasan adalah kegiatan yang membandingkan atau mengukur kriteria, norma-norma, standar, atau rencana-rencana yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Pengawasan pada dasarnya dapat dilakukan dengan cara pengawasan preventif dan pengawasan korektif. Pengawasan preventif adalah pengawasan yang mengantisipasi terjadinya penyimpangan-penyimpangan, sedangkan pengawasan korektif dapat dilakukan apabila hasil yang diinginkan itu terdapat banyak variasi (Lasa Hs, 2007).

Pengawasan preventif perpustakaan IAIN Curup, pertama pengawasan dari pimpinan kepala rektor dalam menyusun program perencanaan perpustakaan, hal ini merupakan bentuk pengawasan pimpinan IAIN Curup. Menurut pangestu dalam jurnal Moh. Rifa'i menyatakan bahwa pengawasan itu para manajer pada umumnya perlu mengecek apa yang telah dilakukan, guna memastikan apakah pekerjaan orang-orangnya dapat berjalan dengan lancar dan memuaskan atau sesuai dengan target yang telah di tentukan diawal perencanaan. Menurut penulis pengawasan layanan yang ada di perpustakaan IAIN Curup menguatkan teori tersebut, yaitu melibatkan manajer dalam melakukan pengawasan.

Kedua, pengawasan korektif yaitu pengawasan dari kepala perpustakaan itu sendiri, kepala perpustakaan selalu mengawasi setiap harinya, bahkan setiap saat untuk melihat apakah layanan yang diberikan oleh staf perpustakaan dapat berjalan dengan baik atau tidak. Jika terdapat staf yang memberikan layanan kurang ramah, kurang maksimal dan lain sebagainya, maka saat itu juga kepala perpustakaan memberikan teguran agar dapat diperbaiki. Karena pada hakikatnya, pustakawan dan bagian layanan perpustakaan sebagai evaluator pada pemustaka setiap harinya.

2. Manajemen Layanan Karya Tulis Ilmiah dan Layanan Referensi

a. Manajemen Layanan Karya Tulis Ilmiah

Karya Tulis Ilmiah adalah laporan tertulis dan diterbitkan, yang memaparkan hasil penelitian atau pengkajian yang telah dilakukan oleh seseorang atau sebuah tim dengan memenuhi kaidah dan etika keilmuan yang dikukuhkan dan ditaati oleh masyarakat keilmuan. Data dan informasi yang ditulis berasal dari sumber yang bisa di percaya, bukan dugaan penulis. Karya tulis ilmiah memuat pendapat atau analisis penulis berdasarkan pendapat orang lain, data, dan informasi yang disajikan sebelumnya (Jejen Musfah, 2016).

Perpustakaan sebagai lembaga pendidikan, lembaga penyedia informasi dan juga merupakan lembaga yang melakukan kegiatan berbasis layanan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pemustaka akan memiliki kinerja yang baik apabila didukung dengan manajemen yang memadai, sehingga seluruh aktivitas lembaga akan mengarah pada upaya pencapaian tujuan yang diinginkan.

1. Perencanaan dalam Layanan Karya Tulis Ilmiah

Kegiatan layanan selalu berorientasi kepada kepuasan penggunaannya. Untuk menghasilkan kinerja yang memuaskan penggunaannya maka pelayanan yang diberikan harus berkualitas. Kualitas layanan perpustakaan mengacu pada kebutuhan pemustaka, oleh sebab itu layanan yang baik adalah layanan yang dapat memenuhi kebutuhan dan harapan pemustaka (Rhoni, 2015). Maka dalam hal ini langkah awal yang perlu dilakukan dalam proses manajemen agar dapat memberikan layanan yang berkualitas pada layanan karya tulis ilmiah adalah perencanaan.

Layanan karya tulis ilmiah di perpustakaan IAIN Curup hanya memberikan layanan skripsi dan tesis terbaru dalam kurun waktu 3 tahun terakhir, dalam artian tahun 2018, 2019 dan 2020. Dengan tujuan agar mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir dapat menggunakan referensi terbaru.

2. Pengorganisasian dalam Layanan Karya Tulis Ilmiah

Menurut Darmono dalam jurnal Hartanto organisasi merupakan wadah proses pelaksanaan kegiatan kerja yang dilakukan oleh semua tenaga untuk mencapai tujuan. Dijelaskan pula bahwa organisasi dapat dilihat sebagai wadah, yaitu organisasi bersifat relatif tetap dan mempunyai pola dasar struktur organisasi yang permanen. Namun demikian organisasi bersifat dinamis, tumbuh dan berkembang sesuai dengan tuntutan tugas pokok dan fungsi yang menimbulkan beban kerja (Toni, 2018)

Pengorganisasian pada layanan karya tulis ilmiah di perpustakaan IAIN Curup telah dilakukan sesuai dengan fungsi manajemen, hanya saja kurangnya jumlah Sumber Daya Manusia mempengaruhi proses kerja yang dilakukan untuk melayani mahasiswa.

SDM pusat perpustakaan IAIN Curup yang terdiri dari 5 orang pustakawan yang berlatar belakang pendidikan sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Jurianto, S.Pd.I., M.Hum	Pustakawan Ahli Muda/ Kepala Perpustakaan	S2 Ilmu Perpustakaan UI Jakarta
2	Rhoni Rodin, S.Pd.I., M.Hum	Pustakawan Ahli Madya/ Koordinator Bidang Teknologi Informasi dan Layanan Referensi	S2 Ilmu Perpustakaan UI Jakarta

3	Ike Wince, SE	Pustakawan Ahli Muda / Koordinator Bidang Layanan Administrasi	S1 Unihaz Bengkulu/ Diklat CPTA PNRI
4	Sulistyowati, S.Pusat	Pustakawan Penyelia/ Staf Bidang Layanan Teknis Pengadaandan Pengolahan	S1 Ilmu Perpustakaan UT Bengkulu
5	Hasni Hartati, A. Md	Pustakawan Penyelia/ Koordinator Layanan Sirkulasi	D3 Ilmu Perpustakaan UNIB

Kepala UPT Perpustakaan IAIN Curup juga menegaskan bahwa menurut rasio idealnya 500 mahasiswa dilayani oleh 1 pustakawan, jika untuk saat ini pustakawan di perpustakaan IAIN Curup hanya ada 5 pustakawan, sementara mahasiswa saat ini diperkirakan ada 3500 orang, seharusnya perpustakaan pada idealnya itu memiliki 7 orang pustakawan yang melayani pemustaka. Jadi didalam pelaksanaan nantinya pasti terkendala oleh keterbatasan jumlah SDM. Sehingga pustakawan tidak dapat memberikan layanan seperti layanan bimbingan penulisan karya tulis ilmiah, bagi mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Seharusnya ada yang membantu peneliti menemukan sumber referensi yang dibutuhkan.

3. Pelaksanaan dalam Layanan Karya Tulis Ilmiah

Pelaksanaan merupakan proses melaksanakan suatu program yang telah direncanakan sebelumnya agar dapat dijalankan oleh semua pihak perpustakaan. Pelaksanaan pada layanan karya tulis ilmiah di perpustakaan IAIN Curup melayankan dua macam layanan yang pertama yaitu tercetak seperti skripsi dan tesis yang dilayankan dengan terbuka dengan sistem baca di tempat atau tidak dipinjamkan, kedua digital yaitu Repository yang didalamnya terdapat E-Theses yang bisa dibaca secara online.

Menurut dari hasil pengamatan penulis, mahasiswa lebih banyak datang langsung untuk mencari koleksi karya ilmiah di perpustakaan IAIN Curup, karena dirasa lebih puas dan leluasa serta dianggap lebih efektif. Layanan tercetak di perpustakaan IAIN Curup menyediakan Rak untuk koleksi karya ilmiah dan tempat yang nyaman untuk para pemustaka. Perpustakaan hanya melayankan skripsi dan tesis 3 tahun terakhir yaitu tahun 2018, 2019, dan 2020 dengan jumlah koleksi 2838 eksemplar. Hal tersebut di karenakan agar mahasiswa membuat tugas akhirnya dengan sumber referensi terbaru.

4. Pengawasan dalam Layanan Karya Tulis Ilmiah

Evaluasi yaitu pembuatan pertimbangan menurut suatu perangkat kriteria yang di sepakati dan di pertanggung jawabkan. Evaluasi di dalam perpustakaan yaitu dengan cara memeriksa apakah semua aspek perpustakaan sudah mencapai standar yang diharapkan. Evaluasi yang dilakukan dalam layanan karya tulis ilmiah perpustakaan IAIN Curup dilaksanakan pada rapat akhir tahun untuk membahas pencapaian target sesuai yang telah direncanakan.

Perpustakaan IAIN Curup telah melakukan fungsi terakhir dari proses manajemen dengan baik. Perpustakaan selalu mengupayakan agar semua target yang telah direncanakan dapat tercapai bahkan lebih baik dari sebelumnya. Melakukan evaluasi di akhir setelah seluruh proses telah diselenggarakan merupakan proses menyiapkan kembali suatu perencanaan atas semua aktivitas yang akan datang. Dengan melakukan evaluasi bisa meminimalisir kendala-kendala yang mungkin akan terjadi ketika melakukan kegiatan.

b.Manajemen Layanan Referensi

1. Perencanaan dalam Layanan Referensi

Perencanaan yang dilakukan di perpustakaan IAIN curup juga mengacu pada visi misi perpustakaan, yaitu menjadi perpustakaan perguruan tinggi yang bermutu. Hal itu tentu tidak bisa tercapai tanpa adanya perencanaan yang matang. Perpustakaan selalu melakukan rapat akhir tahun untuk merencanakan inovasi-inovasi yang dapat di ciptakan guna memenuhi kebutuhan civitas akademik dengan maksimal.

2. Pengorganisasian dalam Layanan Referensi

Pengorganisasian ini sangat penting peranannya untuk menghindarkan tumpang tindih dalam pelaksanaan tugas. Suatu organisasi tanpa struktur organisasi dapat dikatakan tidak berjalan dengan baik. Hal ini karena akan terjadi ketimpangan dalam melaksanakan tugas perpustakaan.

Khusus dilayanan referensi sendiri, kurangnya tenaga ahli yang menguasai tentang koleksi buku islami, kita kan sebagai kampus islami, pasti lebih banyak koleksi-koleksi islami, apalagi dilayanan referensi. Jadi sangat diperlukan pustakawan yang sekaligus menguasai di bidang islami seperti contohnya tentang buku bahasa arab, tafsir, kitab gundul, dan sebagainya. Jadi untuk layanan kepada mahasiswa yang memerlukan jawaban mendalam contohnya, mahasiswa bertanya jika tafsir ini ada dibuku mana ya? Atau materi ini ada dibuku mana ya? pustakawan tidak bisa Menjawab secara maksimal. Pustakawan hanya semampunya saja memberikan layanan, seperti menunjukan dimana letak buku yang dibutuhkan saja. Jika untuk pertanyaan yang umum tentang kamus, peta, ensiklopedia dll. Masih bisa dilayani dengan baik oleh pustakawan.

Pada layanan referensi ini, staf yang bertugas tidak linier terhadap tugas yang diberikan. Seharusnya yang bertugas pada layanan referensi ini adalah pustakawan yang ahli dalam bidang koleksi islami, jadi untuk menjawab pertanyaan pemustaka yang spesifik pustakawan tidak mengalami kesulitan.

3. Pelaksanaan dalam Layanan Referensi

Layanan referensi merupakan layanan khusus, tidak semua buku dipakai oleh pemustaka, sifat layanannya terbuka hanya tidak di pinjamkan, jadi hanya melayani baca di tempat saja. Untuk layanan referensi pustakawan menjawab pertanyaan tentang informasi yang dibutuhkan pemustaka. Untuk mencari koleksi pemustaka bisa menggunakan sistem otomasi. Semua koleksi diolah dan diinput kedalam sistem komputerisasi menggunakan sebuah aplikasi SLiMS yang berguna untuk memanjajemen koleksi.

Dalam memanjajemen koleksi perpustakaan menggunakan software senayan *Library Manajemen System* (SLiMS). SLiMS adalah *open source software* (oss) berbasis web yang dapat memenuhi kebutuhan otomasi perpustakaan (*library automation*) dalam skala kecil hingga skala besar. Layanan referensi melayankan koleksi dengan judul buku berjumlah 683 judul, dan 2255 eksemplar.

Perpustakaan menyediakan aplikasi OPAC untuk mempermudah mencari koleksi referensi. Sebenarnya didalam aplikasi OPAC memuat seluruh koleksi yang ada diperpustakaan baik koleksi referensi maupun koleksi sirkulasi, untuk membedakannya jika layanan referensi diberi kode (R) dan layanan sirkulasi diberi kode (S). Jadi untuk mencari koleksi referensi bisa menggunakan aplikasi ini.

3. Pengawasan dalam Layanan Referensi

Perpustakaan IAIN Curup selalu melaksanakan rapat pada akhir tahun guna mengevaluasi hasil kerja dari seluruh staf dan pustakawan. Dengan melakukan perhitungan pencapaian target merupakan salah satu bentuk dari evaluasi. Begitu pula pada layanan referensi, salah satu bentuk evaluasinya adalah menyerahkan laporan berupa pencapaian target kepada kepala perpustakaan dan kemudian di nilai apakah ada yang perlu di perbaiki atau sudah cukup lebih baik.

3. Strategi manajemen layanan karya tulis ilmiah dan layanan referensi di perpustakaan IAIN Curup dalam memenuhi kebutuhan mahasiswa di masa pandemi Covid-19

a. Manajemen Layanan Karya Tulis Ilmiah dalam memenuhi kebutuhan mahasiswa di masa pandemi Covid-19

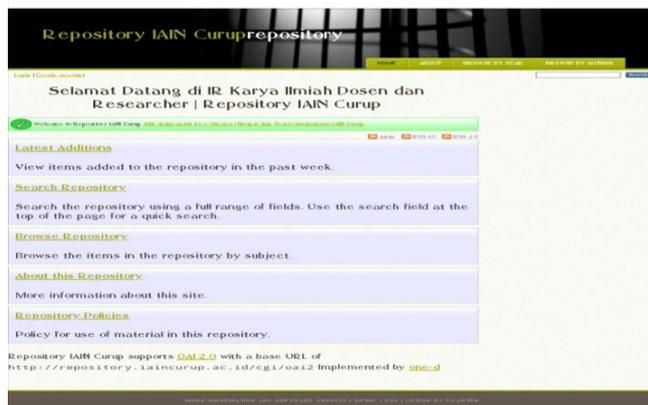
Perpustakaan digital menjadi jawaban untuk dapat memberikan informasi kepada pemustaka dalam keadaan covid-19 sekarang ini. Perpustakaan digital merupakan upaya/inisiatif sebuah per-

perpustakaan dalam melestarikan sumber daya informasi. Istilah perpustakaan digital merupakan terjemahan dari "*digital library*". Banyak penyebutan perpustakaan digital yang berkembang di masyarakat. Masyarakat mengenalnya sebagai perpustakaan daring, perpustakaan online, perpustakaan elektronik (*E-Library*) atau *virtual library* (Suharso, Putut, Imaniar Putri Arifiyana, and Mizati Dewi Wasdiana, 2020)

Sumber digital layanan karya tulis ilmiah yang tersedia di perpustakaan IAIN Curup yang dapat pemustaka manfaatkan dan dengan mudah dapat diakses dimana pun tanpa harus datang langsung ke perpustakaan dalam keadaan pandemi guna mengurangi aktivitas diluar rumah, ialah sebagai berikut:

1. Repository

Repository merupakan suatu tempat atau ruang dimana sesuatu disimpan. Repository digunakan untuk hal-hal yang berhubungan dengan beberapa bentuk penyimpanan data dan koleksi digital. File atau database digunakan untuk didistribusikan melalui suatu jaringan. Repository mengacu pada penempatan computer yang secara langsung dapat diakses pemakai tanpa mencari atau masuk dalam keseluruhan jaringan (Ery, 2014). Repository merupakan salah satu *software* yang digunakan perpustakaan IAIN Curup untuk mengelola hasil karya tulis ilmiah, berupa hasil penelitian dosen, skripsi dan tesis mahasiswa. Civitas akademik bisa mengakses repository melalui web site repository.iaincurup.ac.id

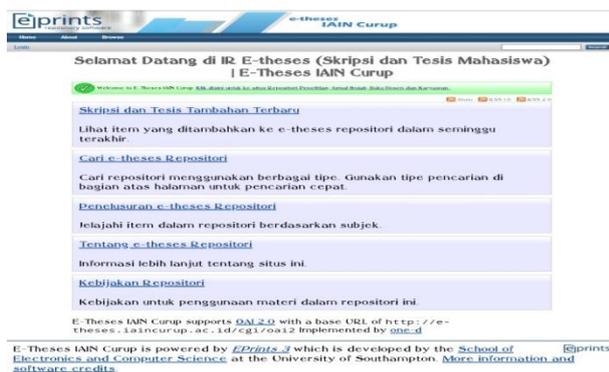


Pemustaka bisa langsung mencari koleksi pada web site tersebut atau login dengan mengisi username dan password pada halaman repository.

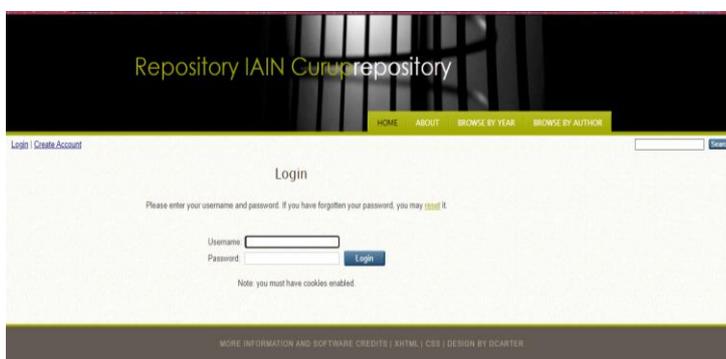


2. E-Theses

E-Theses merupakan bagian didalam repository yang digunakan untuk mengakses skripsi atau thesis yang sudah dikelola dan di jadikan pdf untuk mempermudah mahasiswa melihat atau mencari semua referensi karya ilmiah hasil alumni mahasiswa IAIN Curup yang bisa di baca secara online tanpa harus datang ke perpustakaan untuk mencari skripsi atau tesis. Civitas akademika bisa mengaksesnya di web site e-theses.iaincurup.ac.id



Pemustaka bisa langsung memanfaatkan sumber informasi yang ada di web site E-Theses. Selain itu pemustaka juga bisa login ke dalam E-Theses dengan mengisi username dan password.



b. Manajemen Layanan Referensi dalam memenuhi kebutuhan mahasiswa di masa pandemi Covid-19

Hakikat layanan perpustakaan adalah penyediaan segala bentuk bahan pustaka secara cepat dan akurat sesuai kebutuhan pemustaka penyediaan berbagai sarana penelusuran informasi. Selain menyediakan bahan pustaka yang dibutuhkan pemustaka, perpustakaan juga harus menyediakan sarana temu balik yang dapat memudahkan pemustaka untuk mencari bahan pustaka yang sesuai dengan kebutuhan informasinya. Berikut adalah layanan online yang disediakan perpustakaan IAIN Curup pada masa pandemi Covid-19 dalam layanan referensi:

1. Layanan Penelusuran *Online*

Layanan penelusuran online disediakan untuk mempermudah pemustaka dalam mencari informasi. Layanan penelusuran ini biasanya menjadi salah satu menu yang ada di website perpustakaan. Layanan penelusuran online memberikan informasi tentang koleksi-koleksi yang dimiliki perpustakaan. Sumber informasi online yang pertama kali dikenal adalah katalog perpustakaan (OPAC).

Online Public Acces Catalog (OPAC) merupakan alat penelusuran informasi yang bersifat elektronik dan digital yang dapat digunakan untuk menemukan informasi pustaka/koleksi baik dalam bentuk tercetak maupun elektronik digital, link yang tersedia untuk mengakses OPAC diperpustakaan IAIN Curup adalah opac.iaincurup.ac.id



2. Ku-Buku

Kubuku merupakan database yang memiliki sumber informasi berbentuk buku elektronik yang bisa diakses oleh pemustaka, baik melalui PC (Personal Computer) ataupun android. Dengan ketersediaan bahan pustaka tersebut, maka kebutuhan pemustaka terhadap buku bisa tergantikan dengan buku elektronik (Deasy, 2020). Pandemi Covid-19 pemanfaatan kubuku memberikan pengaruh terhadap layanan perpustakaan sehingga perpustakaan IAIN Curup masih bisa diakses secara *online* dan *realtime*.



Layanan Kubuku perpustakaan IAIN Curup dapat di download menggunakan playstore android secara gratis. Aplikasi tersebut bisa diakses melalui website Kubuku.id/Download/Iain-Curup.

3. Layanan Bebas Pustaka *Online*

Mahasiswa yang akan wisuda, diwajibkan menyerahkan Surat Keterangan Bebas Pinjaman Perpustakaan (SKBPP). Syarat untuk mahasiswa yang akan wisuda, harus menyerahkan file tugas akhir yang telah disahkan, tidak memiliki pinjaman buku, dan tidak memiliki denda keterlambatan pengembalian buku. Pelayanan bebas pustaka pada masa pandemi Covid-19 dilakukan secara online melalui website perpustakaan yaitu lib.iaincurup.ac.id.



KESIMPULAN

Manajemen layanan perpustakaan IAIN Curup secara umum sudah baik, meskipun masih terdapat beberapa kekurangan. Beberapa hal yang membuat manajemen layanan perpustakaan IAIN Curup dikatakan baik adalah dari sistem perencanaan yang disusun secara baik agar dapat mewujudkan visi, misi dan tujuan yang telah dibuat. Pengorganisasian yang dibentuk sesuai dengan latar belakang pendidikan. Dalam pelaksanaannya layanan perpustakaan telah menerapkan sistem layanan terbuka (*open acces*). Serta pengawasannya adalah preventif dan korektif.

Manajemen layanan karya tulis ilmiah dan layanan referensi. Secara keseluruhan manajemen layanan karya tulis ilmiah dan layanan referensi sudah baik dengan menjalankan semua fungsi manajemen mulai dari perencanaan yang direncanakan, pengorganisasian yang baik. Perbedaannya pada pelaksanaannya karya tulis ilmiah menyediakan layanan tercetak dan layanan online seperti layanan repository dan e-theses. Sedangkan layanan referensi menyediakan layanan koleksi referensi tercetak dan memberikan layanan penelusuran informasi yaitu OPAC serta aplikasi Kubuku. Kemudian proses evaluasi yang dilakukan di setiap rapat akhir tahun untuk melihat pencapaian target.

Strategi manajemen layanan karya tulis ilmiah dan layanan referensi dalam memenuhi kebutuhan mahasiswa di masa pandemi Covid-19. Pada layanan karya tulis ilmiah menyediakan layanan perpustakaan elektronik (*E-Library*). Dengan sumber digital yaitu Repository dan e-theses yang memuat hasil karya ilmiah dosen dan mahasiswa. Layanan *Online Public Acces Catalog* (OPAC), aplikasi Kubuku, serta layanan bebas pustaka online atau SKBPP. Semua strategi/inovasi tersebut telah memenuhi kebutuhan mahasiswa di masa pandemi Covid-19

DAFTAR PUSTAKA

- Ashari, Ery. "Implementasi Teknologi Informasi Dalam Manajemen Repository Koleksi Karya Ilmiah Di Perpustakaan." Skripsi Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2014.
- Jejen Musfah, Tips Menulis Karya Ilmiah, (Jakarta: Kencana, 2016).
- Lasa Hs, Manajemen Perpustakaan Sekolah, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2007).
- Purwono, Profesi Pustakawan Menghadapi Tantangan Perubahan (Yogyakarta: Ruko Jambusari, 2013).
- Rahmawati dan Destri, Implementasi program kerja pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga dalam pemberdayaan ekonomi rumah tangga muslim di Kabupaten Lampung Tengah. (Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2017).
- Rifa'i, Moh, and Muhammad Fahrizal Amin. "Manajemen layanan perpustakaan universitas pascaunifikasi perguruan tinggi di perpustakaan Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo." *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 7.1 (2019), hlm. 75.
- Rodin, Rhoni. "Urgensi kualitas pelayanan perpustakaan perguruan tinggi." *Al-Kuttab: Jurnal Perpustakaan dan Informasi* 2.1 (2015).
- Suharso, Putut, Imaniar Putri Arifiyana, and Mizati Dewi Wasdiana. "Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi dalam Menghadapi Pandemi Covid-19." *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi* 4.2 (2020).
- Sutarno NS, Manajemen Perpustakaan, (Jakarta: Sagung Seto, 2006)